

09 Nov 2021

IHSG: 6,632.29 (+0.76%)



IHSG Statistics

Prev: 6,581.78 Value (Rp Miliar): 11,704
Low - High: 6,592 - 6,637 Frequency: 1,295,205

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,632.29 (+0.76%)**. IHSG ditutup menguat mengikuti penguatan bursa saham secara global. Penguatan masih didukung oleh kinerja emiten per 3Q21 yang cukup baik. Sementara investor masih mengabaikan kekhawatiran akan tapering.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **36,432.22 (+0.29%)**, NASDAQ ditutup **15,982.40 (+0.07%)**, S&P 500 ditutup **4,701.70 (+0.09%)**. Wall Street menguat tipis pada awal pekan ini setelah pengesahan RUU belanja infrastruktur. Penurunan harga saham Tesla menyebabkan kenaikan indeks saham menyempit pada akhir perdagangan. Saham-saham siklikal dan chip yang sensitif secara ekonomi memimpin kenaikan. Indeks Philadelphia SE Semiconductor juga mencapai rekor penutupan tertinggi. Industri dan material mendapat dorongan setelah Kongres AS meloloskan RUU belanja infrastruktur senilai US\$ 1 triliun dari Presiden Joe Biden pada hari Sabtu. Anggota parlemen sekarang beralih ke RUU pengeluaran sosial Biden. DPR AS diperkirakan akan memberikan suara minggu depan.

IHSG diprediksi Menguat

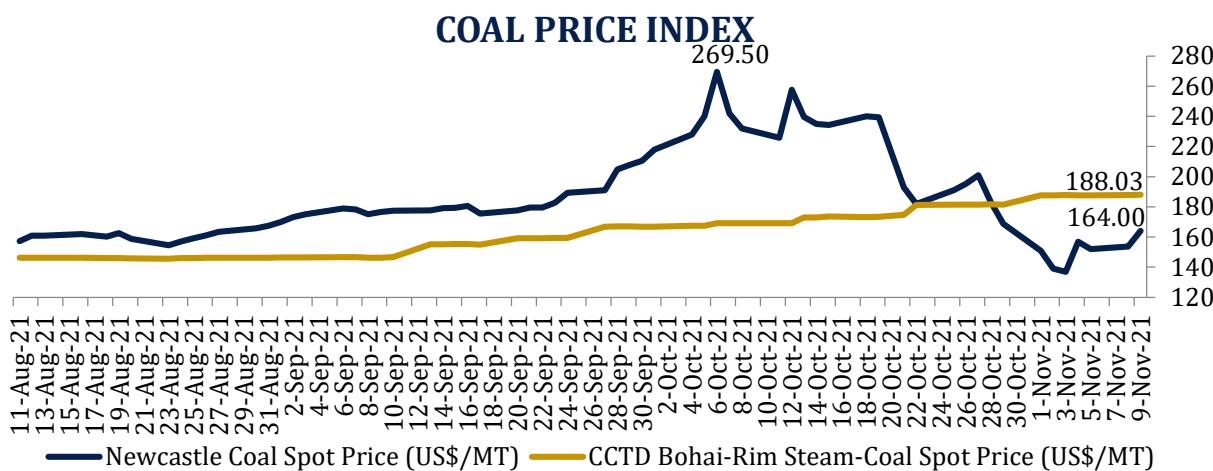
Resistance 2 : 6,665
Resistance 1 : 6,648
Support 1 : 6,603
Support 2 : 6,575

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indikator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan. Pergerakan masih didukung oleh rilis kinerja emiten per 3Q21. Sementara investor mengabaikan kekhawatiran akan tapering. Investor akan mencermati rilis data cadangan devisa.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,825.90	5.45	0.30%
Silver	24.54	0.33	1.35%
Copper	4.398	0.04	1.00%
Nickel	19,607.50	185.00	0.95%
Oil (WTI)	82.19	1.02	1.26%
Brent Oil	83.70	1.35	1.64%
Nat Gas	5.412	-0.210	-3.74%
Coal (ICE)	164.00	10.40	6.77%
CPO (Myr)	4,880.00	-191.00	-3.77%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,632.30	50.51	0.77%
NIKKEI	29,507.05	-104.52	-0.35%
HSI	24,763.77	-106.74	-0.43%
DJIA	36,432.22	104.27	0.29%
NASDAQ	15,982.40	10.80	0.07%
S&P 500	4,701.70	4.17	0.09%
EIDO	23.77	0.22	0.93%
FTSE	7,300.40	-3.56	-0.05%
CAC 40	7,047.48	6.69	0.10%
DAX	16,046.52	-7.84	-0.05%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,257.50	-70.00	-0.49%
SGD/IDR	10,575.71	-29.90	-0.28%
USD/JPY	113.22	-0.18	-0.16%
EUR/USD	1.1586	0.0020	0.17%
USD/HKD	7.7882	0.0059	0.08%
USD/CNY	6.3927	-0.0062	-0.10%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SMDM	199	51	34.46%
BVIC	182	37	25.52%
BNBA	2,600	520	25.00%
DNAR	314	62	24.60%
HDFA	292	62	26.96%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
LMAS	82	-6	-6.82%
ROCK	895	-65	-6.77%
JSKY	125	-9	-6.72%
MPPA	565	-40	-6.61%
BPTR	185	-13	-6.57%
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	16,025	850	5.60%
BBCA	7,575	125	1.68%
BBYB	1,560	105	7.22%
BBRI	4,230	-10	-0.24%
KLBF	1,620	-10	-0.61%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Nov 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Oct)	3.218T	3.197T	3.201T
	CHN	Trade Balance (USD) (Oct)	84.54B	65.55B	66.76B
9 Nov 2021	IDN	FX Reserves (USD) (Oct)			146.90B
10 Nov 2021	USA	Crude Oil Inventories			3.291M
	USA	Initial Jobless Claims		265K	269K

News Compilation

ISAT 7,225 (+3.21%) MERGER DENGAN HUTCHISON 3 DIRESTUI KOMINFO

Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) menyetujui merger antara PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia. Kominfo telah meminta ISAT dan Hutchison untuk dilakukan proses evakuasi oleh tim evaluasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tim evaluasi meminta Kominfo untuk dapat menyetujui permohonan dan persetujuan prinsip penyelenggaran telekomunikasi antara Indosat dan Hutchison 3 Indonesia. Merger tersebut juga menghasilkan perusahaan gabungan bernama PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (IOH). Perusahaan gabungan itu wajib mengembalikan pita frekuensi radio kepada negara sebesar 5 Mhz.

Sumber: Kontan

ASII 5,925 (+0.00%) AKAN EKSPLORASI PELUANG BISNIS BARU

PT Astra International Tbk (ASII) menjadi salah satu emiten yang mempunyai kas dan setara kas cukup tinggi. Per September 2021, ASII mencatatkan kas dan setara kas Rp 60.53 Tn. Realisasi belanja modal dan penggunaan modal kerja yang relatif rendah juga membuat kas ASII meningkat. Untuk ke depannya, manajemen ASII berkomitmen untuk terus mengeksplorasi peluang bisnis yang ada untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. ASII akan terus berinvestasi dengan memperhatikan dengan cermat peluang peluang yang ada di berbagai sektor yang potensial bertumbuh di Indonesia.

Sumber: Kontan

WEHA 214 (-0.92%) BERSIAP TANGKAP PELUANG AKHIR TAHUN

PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) optimistis dapat mencetak laba bersih di 4Q21. WEHA juga memproyeksikan di akhir tahun nanti akan terjadi lonjakan penumpang yang tinggi. Proses pemulihan performance bisnis perseroan semakin baik di tengah pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan dibukanya objek-objek wisata oleh pemerintah. Perusahaan juga akan fokus pada pengembangan anak usaha mereka melalui DayTrans dan Explorer. WEHA juga berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMEDT) alias rights issue dengan nominal Rp 100 per saham.

Sumber: Kontan

UNTR 23,150 (+3.34%) UKUR KEMAMPUAN AKUISISI TAMBANG BARU

PT United Tractors Tbk (UNTR) terus membuka peluang untuk mengakuisisi perusahaan tambang. Tercermin dari ketersediaan kas yang dimiliki dan siap digunakan. Per September 2021, nilainya mencapai Rp 31 triliun. Kas yang UNTR miliki akan digunakan untuk capital expenditure (capex) serta membiayai operasional bisnis. Selain sebagai persiapan dana untuk ekspansi secara organik maupun akuisisi, besarnya kas yang tersedia juga memungkinkan UNTR untuk menjadikan kas tersebut sebagai sumber pembayaran dividen.

Sumber: Kontan

INCO 4,850 (+0.83%) BANGUN PABRIK PENGOLAHAN NIKEL DI MOROWALI

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) membangun pabrik pengolahan nikel atau smelter di kawasan pertambangan Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dalam rangka mewujudkan komitmen investasi sesuai amandemen kontrak karya. INCO Bersama dua mitra telah menandatangani perjanjian kerangka kerjasama proyek fasilitas pengolahan nikel di Sulawesi Tengah yang sudah direalisasikan pada Juni lalu. Rencananya, fasilitas pengolahan nikel di Sulawesi Tengah terdiri dari delapan lini Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) dengan perkiraan produksi sebesar 73,000 metrik ton nikel per tahun beserta fasilitas pendukungnya.

Sumber: IQplus

Daily Technical Analysis

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 - 1,370)

Published on TradingView.com, November 08, 2021 16:40:04 WIB
IDX:WIKA, D O:1290 H:1310 L:1280 C:1285



Entry Level: 1,250 - 1,280

Stop Loss: 1,235

Mengalami koreksi namun masih bertahan dalam support trend penguatan.

LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk (Target Price: 1,500 - 1,540)

Published on TradingView.com, November 08, 2021 16:39:25 WIB
IDX:LSIP, D O:1425 H:1430 L:1395 C:1410



Entry Level: 1,405 - 1,430

Stop Loss: 1,380

mengalami koreksi namun masih tertahan di level support.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,150 – 1,170)

Published on TradingView.com, November 08, 2021 16:32:58 WIB
 IDX:BSDE, D:1105 H:1120 L:1095 C:1110



TradingView

Entry Level: 1,100 – 1,120

Stop Loss: 1,085

mengalami koreksi namun masih tertahan di level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
LSIP	HOLD	03 Nov 2021	1,405 – 1,430	1,420	1,410	-0.70%	1,500 – 1,540	1,380
BSDE	HOLD	03 Nov 2021	1,100 – 1,120	1,110	1,110	+0.00%	1,150 – 1,170	1,085
ASRI	Spec BUY	04 Nov 2021	185 – 190	187	185	-1.07%	195 – 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 – 1,280	1,265	1,285	+1.58%	1,340 – 1,370	1,235

Other watch list:

BBTN, ISSP, TOWR, BBCA, ADRO

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com